

Sosialisasi dan Serah Terima Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang

Karnawi Kamar¹(✉), Winanti², Bayu Suseno³, Bambang Suhartono⁴, Azhari⁵, Muhammad Dala Rizfie⁶, Sri Wahyuni Isnaini⁷, Yosua Simorangkir⁸, Bonar Bangun Jeppri Napitupulu⁹, Rachma Nadila Sudiyono¹⁰, Ahmad Fauji¹¹, Nurasih¹², Thina Oktarina¹³, Fatrilia Rasyi Radita¹⁴, Yulis Nuryanti¹⁵, Paolinus Hulu¹⁶, Andi Sanjaya¹⁷, Indah Jayanti¹⁸

¹ Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia
winanti12@ipem.ac.id

Infomasi Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 14 Juli 2024

Direvisi 28 November 2024

Diterima 30 November 2024

Kata Kunci:

Sosialisasi

Serah Terima

Tanaman Cepat Panen

Ketahanan Pangan

ABSTRAK

Desa Tegal Kunir Kidul merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang di tahun 2023 menjadi daerah nomor dua yang mengalami tingkat stunting paling tinggi di Kabupaten Tangerang. Hal tersebut salah satu dampak dari ketahanan pangan yang tidak tercukupi dalam setiap rumah tangga. Tujuan kegiatan PkM ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengetahui pemanfaatan lahan untuk penanaman tanaman cepat panen guna menambah kebutuhan pangan rumah tangga. Metode yang digunakan dengan ceramah yang dilakukan oleh narasumber dan dipandu oleh seorang moderator. Setelah narasumber menyampaikan materi dilakukan diskusi dan tanya jawab serta penyerahan tanaman cepat panen. Tanaman tersebut dapat dibawa pulang dan ditanam di rumah masing-masing guna membantu penambahan ketahanan pangan keluarga. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan wawancara langsung kepada beberapa peserta sebagai sampel dan hasilnya peserta yang diwawancarai menjawab dengan puas dan kegiatan PkM ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Akan dilakukan kegiatan yang serupa dengan tema yang berbeda di semester berikutnya terutama dengan topic strategi pemasaran digital bagi para pelaku UMKM di desa ini.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Winanti

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: winanti12@ipem.ac.id

1. Pendahuluan

Kecamatan mauk termasuk salah satu kecamatan di Kabupaten Tangerang yang masih mengalami stunting termasuk desa Tegal Kunir Kidul. Tingkat stunting yang tinggi disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kondisi ekonomi yang tidak mendukung sehingga pola makan anak tidak seimbang [1], pemahaman dan pendidikan masyarakat yang rendah serta banyaknya masyarakat yang tidak memperhatikan nilai gizi (asal anak kenyang), masih banyak warga Tegal Kunir Kidul yang tidak memperhatikan kebersihan lingkungan seperti masih melakukan mandi dan buang hajat di sepanjang sungai bahkan kebiasaan masyarakat membuang sampah di sungai masih menjadi budaya masyarakat di Kabupaten Tangerang. Sehingga sampah di Kabupaten Tangerang menjadi permasalahan baru dan sampai sekarang masih menjadi problem yang terus dicarikan solusi oleh Pemkab Tangerang [2].

Tegal Kunir Kidul masih tergolong luas lahan pertaniannya terlihat banyaknya sawah yang berada di daerah tersebut. Namun demikian tidak menutup kemungkinan daerah ini akan menjadi daerah yang berkembang dengan adanya program prioritas nasional yaitu kawasan PIK sepanjang pesisir pantai utara

Kabupaten Tangerang. Kawasan tersebut segera dibangun dan akan menjadi kawasan yang maju seperti PIK yang ada di pantai utara Jakarta. Meskipun demikian urusan tanam menanam tidak harus dilakukan dengan lahan atau tanah yang luas seperti di perkebunan dan persawahan. Menanam dengan media plastik polybag di halaman rumah masing-masing menjadi solusi bagi masyarakat untuk tetap memiliki tanaman terutama tanaman cepat panen seperti cabe, terong, sawi, kangkung dan lainnya [3]. Hasil tanaman cepat panen dapat dimanfaatkan untuk mendukung ketahanan pangan dan pemenuhan gizi keluarga [4].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah kegiatan yang keenam yang mengambil tema tentang ketahanan pangan. Sebelumnya dosen dan mahasiswa telah melakukan kegiatan dengan tema yang sama yaitu gerakan menanam tanaman cepat panen di Perumahan Graha Raya Cikupa [5], edukasi menanam tanaman cepat panen sebagai upaya ketahanan pangan [6], Pemanfaatan lahan kosong untuk dengan tanaman cepat panen [3], Melalui budidaya ayam petelur untuk ketahanan pangan di Pasar Kecapi [7], Peningkatan UMKM melalui ketahanan pangan keluarga [8], program satu RW seribu telur untuk membantu ketahanan pangan keluarga [9]. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman tertentu (tanaman cepat panen) dengan media plastic polybag. Menggantikan tanaman hias dengan tanaman cepat panen untuk membantu masyarakat untuk mulai menanam tanaman yang bermanfaat untuk menambah pangan keluarga. Selain ketahanan pangan beberapa kegiatan PkM yang telah dilakukan di tahun 2024 oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan antara lain pelatihan penggunaan aplikasi dengan LMS [10]. Edukasi mengenai perpajakan dan pelaporan SPT bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang [11]. Pelatihan komputer untuk siswa SMA untuk meningkatkan kemampuan penggunaan aplikasi MS. Office [12]. Pelatihan pemanfaatan media social dan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM [13]. Pembuatan digital marketing untuk meningkatkan penjualan produk furniture di Drum Bujana [14] dan edukasi budidaya tanaman murbei untuk diolah menjadi keripik yang enak dan renyah [14].

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Tegal Kunir Kidul dalam memanfaatkan lahan sempit atau pekarangan rumah dengan tanaman cepat panen yang di tanam dengan media polybag. Kegiatan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan gizi guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Pemanfaatan lahan kosong menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pangan keluarga dengan penanaman tanaman cepat panen.

2. Metode Penelitian

Desa Tegal Kunir Kidul merupakan salah satu daerah di Kecamatan Mauk yang terdiri dari 6 Rukun Warga (RT) yang berada dekat dengan Pesisir Pantai. Penduduk Tegal Kunir Kidul mayoritas bekerja sebagai Petani, Nelayan dan pekerja baik pekerja sebagai PNS, BUMN atupun pekerja pabrik. Peserta sosialisasi berjumlah 60 peserta yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris, masyarakat Tegal Kunir Kidul, dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dengan memberikan sosialisasi dan dilanjutkan dengan serah terima tanaman cepat panen kepada masyarakat peserta kegiatan [15]. Sosialisasi dilaksanakan di tempat KWT Tegal Kunir Kidul yang tidak jauh dari Balai Desa Tegal Kunir Kidul. Proses kegiatan sosialisasi dan serah terima tanaman cepat panen terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Kegiatan PkM

Kegiatan diawali dengan perencanaan dan pembentukan tim PkM dilanjutkan dengan proses perijinan kepada Camat Mauk dan kepala desa Tegal Kunir Kidul. Setelah perijinan selesai maka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Saat kegiatan melibatkan berbagai unsur masyarakat termasuk kader, penggiat dan masyarakat umum lainnya. Kegiatan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi kegiatan PkM dan diakhiri dengan pembuatan laporan akhir kegiatan PkM.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan di Tegal Kunir Kidul kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Daerah yang terletak dipinggir atau pesisir pantai utara Kabupaten Tangerang. Tegal Kunir Kidul tidak jauh atau berdekatan dari lokasi pantai Ketapang atau lebih dikenal dengan sebutan pantai mangrove. Daerah ini menjadi salah satu daerah yang masih mengalami kasus stunting pada anak-anak balita. Ketahanan pangan menjadi salah satu alternative bagi masyarakat untuk meningkatkan nilai gizi dan pangan

keluarga. Edukasi mengenai menanam tanaman cepat panen di halaman pekarangan rumah dengan media plastic Polybag dan botol atau kaleng bekas. Menggantikan tanaman hias dengan tanaman yang menghasilkan pangan tidaklah mudah. Bagi sebagian masyarakat lebih memilih dan menanam tanaman hias sebagai tanaman di halaman atau teras rumah dibanding dengan tanaman cepat panen.



Gambar 2. Dokumen Kegiatan PkM

Narasumber menyampaikan bahwa menanam cabe tidak semudah menanam tanaman lain. Butuh kehati-hatian dan ketelatenan seperti memiliki seorang bayi. Pemeliharaan yang susah-susah gampang dalam menanam tanaman cabe. Dalam kegiatan PkM kali ini tim dosen dan mahasiswa menyediakan dan membagikan tanaman cabe untuk dibagi dan ditanam di rumah masing-masing. Menanam tanaman cabe dengan media plastic polybag agar masyarakat peserta PkM tidak lagi membeli cabe di warung atau dipasar mengingat hampir setiap hari mereka membeli cabe untuk memasak. Rata-rata pembelian cabe tiap hari antara Rp. 5.000 s.d Rp. 10.000 terlebih jika harga cabe naik dan mahal.

Gerakan menanam tanaman cepat panen juga menjadi program pemerintah daerah Kabupaten Tangerang yang saat ini digalakkan untuk menekan angka inflasi. Program-program PkM kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia disesuaikan dengan prioritas pemda setempat sebagai bentuk kepedulian dan perhatian kampus terhadap program-program pemda [16]. Selain itu kegiatan PkM disesuaikan dengan program Pemda sebagai bentuk implementasi kerjasama antara kampus dengan Pemda Kabupaten Tangerang. Sejak tahun 2021 kampus telah menjalin kerjasama (MOU) dengan Pemda Kabupaten Tangerang. Untuk kedepannya kampus tetap memprioritaskan kegiatan PkM selaras dengan program Pemda Kabupaten Tangerang [17]. Tahun 2021 sampai sekarang kampus telah mendampingi 16 kampung tematik [18] dan tahun 2024 diperkecil menjadi 5 kampung tematik di Kabupaten Tangerang [19]



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Beberapa jenis hama pada tanaman cabe yang sering dijumpai antara lain trips, lalat buah, kutu kebul, kutu daun persik, kutu daun dan tungau seperti yang dijelaskan oleh narasumber bahwa memelihara cabe harus benar-benar hati-hati dan rajin untuk memelihara dengan baik agar tidak terserang oleh hama tanaman cabe. Pesan dari narasumber agar menyiram cabe tidak terlalu basah sampai kena akar dan mengengang airnya. Hal tersebut akan membuat akar cabe busuk dan akhirnya mati.

Kegiatan ditutup dengan penyerahan tanaman cepat panen yaitu berupa 70 tanaman cabe dan 5 pohon mangga untuk dibawa masing-masing peserta dan ditanam di rumah masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan acara foto bersama semua peserta termasuk foto bersama kepala desa dan sekretaris desa Tegal Kunir Kidul serta tim dosen. Acara kegiatan PkM ini berjalan dengan lancar dan meriah serta antusias masyarakat dalam hal ini peserta sangat tinggi terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan narasumber dan tim dosen lainnya.

Dilakukan evaluasi dan monitoring dengan wawancara secara langsung kepada beberapa peserta dan peserta yang diwawancarai semua menyatakan puas dan senang dengan kegiatan PkM ini [13]. Beberapa peserta memberikan saran dan masukan agar ke depannya dapat melakukan kegiatan yang sama dengan tema UMKM naik kelas dan digital marketing untuk produk UMKM [16]. Saran dan masukan akan diakomodir oleh LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia di kegiatan PkM selanjutnya [20]. Beberapa hal yang perlu dicatat bahwa kegiatan PkM ini menjadi salah satu kegiatan yang berkesinambungan dari PkM sebelumnya. Setiap tema PkM akan disesuaikan dengan program-program prioritas pemerintah daerah Kabupaten Tangerang [21]. Kegiatan berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan foto bersama tim panitia dan seluruh peserta secara bergantian.

4. Kesimpulan

Kegiatan dari perencanaan sampai dengan pembuatan laporan telah dilakukan dengan baik dan lancar. Kegiatan PkM ini melibatkan kepala desa, sekretaris desa, dosen, mahasiswa dan masyarakat Tegal Kunir Kidul. Kegiatan melalui sosialisasi secara langsung dengan metode ceramah dan dipandu oleh seorang moderator yang merangkap sebagai MC. Setelah sosialisasi dilanjutkan dengan penyerahan tanaman cepat panen kepada peserta untuk ditanam di rumah masing-masing di halaman rumah atau lainnya dengan media plastik polybag. Tanaman cepat panen diberikan untuk membantu masyarakat memulai menanam tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat dan tidak hanya tanaman hias yang di tanam di lingkungan rumah. Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan monitoring serta evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan,

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang mendukung dan mensupport kegiatan PkM ini sehingga bisa berjalan dengan baik dan lancar. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik yang berkenan hadir dan mewakili kampus memberikan sambutan dan membuka acara PkM ini. Kepada tim dosen yang telah memberikan dukungan dan waktu serta ilmu melalui sharing knowledge dengan masyarakat di Tegal Kunir Kidul kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, semoga apa yang diberikan dosen kepada masyarakat mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

- [1] A. M. Safitri, D. R. Pangestuti, and R. Aruben, "Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 5, no. 3, pp. 120–128, 2017.
- [2] D. A. K. Danang Aji Kurniawan and A. Z. S. Ahmad Zaenal Santoso, "Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2021, doi: 10.34306/adimas.v1i1.247.
- [3] T. Malasari, "10 Jenis Tanaman Cepat Panen dan Laku di Pasar," *SariAgri*, 2022. <https://www.hondapowerproducts.co.id/id/berita-informasi/artikel/tanaman-cepat-panen> (accessed Jan. 24, 2024).
- [4] N. Supiana, S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and E. Fernando, "Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana," *Prolet. Community Serv. Dev. Journa*, vol. 2, no. 1, pp. 10–14, 2024.
- [5] B. Suseno, K. Kamar, W. R. Dewi, and D. Sutardi, "Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang," *Prolet. Community Serv. Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2024.
- [6] K. Kamar *et al.*, "Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan

- Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang,” *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 651–657, 2024.
- [7] F. S. Goestjahjanti *et al.*, “Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Umkm Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi,” *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 1, pp. 12–18, 2023.
- [8] F. S. Goestjahjanti, S. Basuki, and S. Lestari, “Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang,” *J. Abdimas PHP*, vol. 6, no. 1, pp. 139–145, 2023.
- [9] F. S. Goestjahjanti, M. T. Wihardjo, and D. Novitasari, “Program Teluria Seribu Telur Satu RW sebagai Program Unggulan Untuk Menopang Ekonomi dan Taraf Hidup Masyarakat Jatiwarna Kota Bekasi,” *Prolet. Community Service Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–46, 2024.
- [10] Winanti *et al.*, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis Learning Management System pada SMK Permata Kemiri Tangerang,” *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 20–29, 2024.
- [11] D. Hutagalung, K. Kamar, F. S. Goestjahjanti, and S. Basuki, “Edukasi Perpajakan dan Sosialisasi SPT untuk Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang,” *Prolet. Community Service Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–51, 2024.
- [12] I. Kulla, S. Basuki, J. Suwita, and N. Mirda, “Pelatihan Komputer Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Microsoft Office pada SMAN 16 Kabupaten Tangerang,” vol. 2, no. 1, pp. 27–31, 2024.
- [13] Winanti, F. S. Goestjahjanti, B. Tiara, K. Kamar, and E. Fernando, “Pelatihan Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang,” *Prolet. Community Serv. Dev. Journa*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, 2024.
- [14] S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and S. Hasna, “Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon,” *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 1, pp. 146–153, 2024.
- [15] Winanti *et al.*, “Workshop Implementasi Program Pembelajaran Berbasis Industri Dalam Rangka Pendampingan Smk Pusat Keunggulan Pada Smkn 1 Rangkas Bitung,” *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. September, pp. 1141–1149, 2023.
- [16] Winanti *et al.*, “Sosialisasi Transformasi Digital bagi UMKM sebagai Bagian Penguatan Fondasi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tangerang,” *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 41–50, 2024.
- [17] K. Kamar, S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and M. Purno, “Kegiatan Pengabdikan Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat,” vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2024.
- [18] M. Fayzhall *et al.*, “Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, TIGARAKSA, TANGERANG,” vol. 2, no. 2, pp. 128–135, 2022.
- [19] S. Lestari *et al.*, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku,” *Abdimas Unipem*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [20] Riyanto *et al.*, “Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang,” *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 51–60, 2024.
- [21] F. S. Goestjahjanti, M. Fayzhall, W. Winanti, and S. Basuki, “Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa,” *J. Abdimas Univ. Insa. Pembang. Indoneisa*, vol. 1, no. 1, pp. 8–12, 2022, doi: 10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5.